

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar, hal ini terlihat dalam Standar Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas, 2006:), khususnya keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa SD karena kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar.

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk menanamkan kebiasaan baik bagi siswa, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi- kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswa (Ramadi. Vol.9. No.2 2014:2)

Idealnya pembelajaran disekolah yang baik adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menggali informasi suatu bacaan dan siswa dapat memahami bacaan tersebut. Seharusnya guru dalam pembelajaran hendaknya memakai suatu metode atau model yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Rahim (2008:1) menyatakan bahwa masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Menurut Browman (dalam Somadayo, 2011:2) Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa khususnya ketika di Sekolah dasar.

Pembelajaran membaca yang baik hendaknya dapat membuat siswa dengan aktif mencari informasi dalam teks bacaan dan siswa dapat

Shofiyatun Nisa, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memahami isi teks bacaan tersebut dengan benar. Dalam kenyataannya pembelajaran membaca yang dilakukan di SDN 194 Sukajadi selama kurang lebih 3 Minggu menunjukkan bahwa penanaman membaca di Sekolah Dasar khususnya di kelas V masih minim sekali. Hal lain yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan adalah : (1) siswa masih kesulitan dalam memahami makna bacaan (2) siswa masih kesulitan dalam menggali informasi penting (3) siswa masih kesulitan dalam menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan (4) siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan dan menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibacanya, hal ini juga terlihat saat guru memberikan sebuah teks bacaan dan pertanyaan kepada siswa untuk menjawab dan menceritakan kembali teks yang dibaca dari 28 siswa yang hadir dikelas terdapat sekitar 8 siswa yang mencoba untuk menceritakan kembali teks bacaan tersebut dan hanya 2 siswa yang mampu menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri sedangkan siswa lainnya hanya cenderung menuliskan kembali setiap kalimat yang terdapat dalam paragraf. Dengan indikator yang diambil dari tujuan membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Anderson (dalam Somadayo, 2011, hlm. 12), yaitu: 1) memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta; 2) mendapatkan ide pokok; 3) mendapat urutan organisasi teks; 4) mendapat kesimpulan; 5) mendapat klarifikasi; dan 6) membuat perbandingan atau pertentangan.

Dari keenam indikator tersebut peneliti mengukur indikator dengan menerapkan model SQ4R, yaitu 1). Menemukan informasi baru berupa fakta-fakta, 2) Menemukan Ide pokok, 3) Menemukan kesimpulan, 4). Merumuskan dan menjawab pertanyaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa adalah dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yakni, model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Model SQ4R adalah model pembelajaran dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; 1) Survey dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar-gambar, grafik, dan peta. 2) Question dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan

Shofiyatun Nisa, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), 3) Read dengan membaca teks dan mencari jawabannya. 4) Reflect yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan, 5) Recite merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan 6) Review yaitu cara meninjau ulang menyeluruh (Shoimin 2014, hlm 190-195).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan model SQ4R yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas V SDN 194 Sukajadi dalam satu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimanakah peningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar dengan menerapkan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar
2. Mendeskripsikan peningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar dengan menerapkan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Shofiyatun Nisa, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman dengan alternatif pembelajaran menggunakan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah keyakinan penulis bahwa dengan diterapkannya model SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- 2) Dengan penelitian ini, diharapkan penulis dapat lebih terampil dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.

b. Manfaat bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yakni sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman
- 2) Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran
- 3) Memberikan motivasi dan semangat belajar dalam membaca

c. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru, yakni sebagai berikut.

- 1) Menambah wawasan baru bagi guru mengenai model SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya di kelas V
- 2) Mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Shofiyatun Nisa, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model SQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Shofiyatun Nisa, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu